

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Pendekatan Penelitian dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang telah diuraikan. Pendekatan kuantitatif ialah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data)⁴¹. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu berbeda, penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel. Penelitian ini membandingkan tingkat kinerja keuangan sebelum

⁴¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46

dan sesudah krisis keuangan global 2008 pada PT Bank Syariah Mandiri sebagai wakil dari bank syariah. Kemudian dianalisis dengan alat uji statistic menggunakan program computer.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel,

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴². Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri Syariah Tbk tanggal 1 November 1999 atau 25 Rajaab 1420 H sampai dengan sekarang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasari atas strata, random tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa criteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

- a. Laporan keuangan publikasi yang ada pada PT Bank Mandiri Syariah periode tahun 2004-2012

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi,,,,*, hal,.72

- b. Laporan keuangan yang ada merupakan laporan keuangan triwulan periode tahun 2004-2012
 - c. Laporan tersebut telah memenuhi syarat PSAK⁴³
3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 9 tahun data laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai tahun 2004 sampai dengan 2012. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. PT. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Umum Syariah kedua setelah Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1999
- b. PT. Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan resmi Bank Indonesia

Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada depalan tahun tersebut sudah

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi,,,*, hal,.72

memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32. Sehingga akan dihasilkan data sebelum krisis keuangan global 2008 sebesar 16 data dan sesudah krisis keuangan global 2008 sebesar 16 data jadi data yang diperoleh 32 data⁴⁴.

C. Sumber Data, Variabel Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya⁴⁵.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan⁴⁶.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi* Bandung, Alfabeta, 2014,, hal.,73

⁴⁵ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.,38

bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id), *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), *website* PT Bank Syariah Mandiri (www.bank.syariah.mandiri.go.id) yang sudah diolah oleh peneliti serta buku buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Variabel Data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Biaya Pendapatan (BOPO) sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran ialah :

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) dihitung dengan

rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset* (ROA) dan

Return On Asset (ROA) di hitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Biaya Pendapatan (BOPO)

Biaya Operasional Biaya Pendapatan (BOPO) di hitung dengan rumus ;

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Mandiri Syariah yang telah dipublikasikan periode tahun 2004 sampai tahun 2012 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan CAR, ROA, dan BOPO.

E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistisk Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal⁴⁷.

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *t paired* atau *paired t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah *pairing T-test*. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya

⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka karya,2009),hlm. 83

membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 pada PT Bank Syariah Mandiri menggunakan teknik statistic yang berupa uji beda dua rata-rata (*dependent sample t-test*). Uji dependent sample t-test pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu perusahaan yang sama.

Uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Untuk kelompok kontrol, karena data tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 digunakan uji *Paired Sampel T-Test*. Secara manual Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dependen yang meliputi Permodalan, Rentabilitas dan Efisiensi ada perbandingan sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008. Maka diklasifikasikan sebagai berikut :

H_1 = Hipotesis Pertama yang berbunyi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 di uji menggunakan uji *Paired Sampel T-test*

H_2 = Hipotesis kedua yang berbunyi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 di uji menggunakan uji *Paired Sampel T-test*

H_3 = Hipotesis ketiga yang berbunyi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Syariah

Mandiri sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 di uji menggunakan uji *Paired Sampel T-test*

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.